

Edisi 17 | 2016



Swara Alumamater



(Sumber Foto: Okta Chandra A.)

SILATURAHMI TEMU BISNIS ALUMNI HA IPB DPD JAWA TIMUR

**Direktorat Pengembangan Karir
dan Hubungan Alumni
Institut Pertanian Bogor**

<http://cda.ipb.ac.id>
<http://hubunganalumni.ipb.ac.id>



Daftar Isi

2



(Sumber Foto: Irwans Wirawan)

Silaturahmi Temu Bisnis Alumni IPB

Kegiatan Silaturahmi Temu Bisnis Alumni IPB telah dilaksanakan pada (10/04) di Pusat Veteriner Farma di Surabaya. (Sumber: Riany M dan Irwan W.)



Alumni IPB: Industri Makanan dan Minuman Terpaksa Gunakan Gula Impor

Alumni IPB yang saat ini sebagai ketua GAPMI, Adhi Lukman menyampaikan, industri makanan dan minuman di Indonesia terpaksa harus menggunakan gula impor karena produksi gula dalam negeri tidak bisa memenuhi kebutuhan industri.

6

HA IPB dan HA FPIK Sosialisasikan Ayo Kita Makan Ikan 3

Motivasi Alumni untuk Mahasiswa Baru Fateta IPB 4

HA IPB Lampung Adakan Seminar Bisnis Ayam Tanpa Modal 5

Alumni IPB Ini Gagas Konsep Tanam Padi Perkotaan Pertama di Dunia 7

Mahasiswa Fateta IPB menjadi Juara Umum The 2nd AUCEFA Student Seminar and Competition 8

Tinnerns Gathering “CEO Alumni Sharing” 9



IKA FKH IPB Kampanyekan Konsumsi Protein Hewani

Ikatan Keluarga Alumni Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor (IKA FKH IPB) kampanyekan konsumsi protein hewani kepada masyarakat sekitar Taman Kencana dan Lapangan Sempur pada Minggu (13/03).

Alumni IPB: Industri Makanan & Minuman Terpaksa Gunakan Gula Impor



Sumber foto: http://www.jpnn.com/picture/thumbnaill/20140406_134223/134223_943673_logo_alumni_IPB.JPG



Sumber foto: <http://alumniipb.org/newsreader/976>

Himpunan Alumni IPB telah melaksanakan kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan tema "Lika Liku Gula di Indonesia pada Sabtu (16/04) dengan menghadirkan Adhi Lukman, Didiek Prasetyo, dan Bunashor.

Alumnus Institut Pertanian Bogor yang saat ini sebagai ketua Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman (GAPMI), Adhi Lukman menyampaikan, industri makanan dan minuman di Indonesia terpaksa harus menggunakan gula impor karena produksi gula dalam negeri tidak bisa memenuhi kebutuhan industri.

Lebih lanjut, Adhi Lukman dalam *Focus Group Discussion* menyatakan, industri makanan dan minuman sebenarnya tidak suka menggunakan produk gula impor untuk produksi. Tapi terpaksa harus impor karena produksi dalam negeri tidak mencukupi. Padahal, sejak tahun 1894 kita sudah mendirikan pabrik gula namun sampai saat ini masih belum bisa mencukupi kebutuhan gula dalam negeri.

Menurut Direktur Rajawali Nusantara (RNI) Didiek Prasetyo, ketidakmampuan Indonesia mencukupi kebutuhan gula dari hasil produksi dalam negeri ini karena kebijakan nasional yang mengatur tentang gula masih berjalan sendiri-sendiri.

Oleh karena itu, lanjut Alumnus IPB ini, harus ada kebijakan nasional yang merangkul semua unsur baik dari petani, tata niaga, dan lain-lain. Beliau juga menyatakan, perlu juga komunikasi antar *stakeholders* gula.

Senada dengan Didiek, Dewan Pertimbangan HA IPB Bunashor menyampaikan, sesuatu yang *impossible* akan menjadi *possible* dengan kebijakan yang tidak berdiri sendiri tapi merupakan suatu sistem (sistem agribisnis).

Bunashor menuturkan, kebijakan harus bersifat menyeluruh dan melibatkan *stakeholders* yang tepat dan lead yang tepat. (L/Zul/Editor: Nad)

Sumber artikel: <http://alumniipb.org/newsreader/976>

HA IPB dan HA FPIK Sosialisasikan Ayo Kita Makan Ikan



Sumber ilustrasi foto: <http://himafarin.lk.ipb.ac.id/files/2014/11/1.jpg>

Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor (HA IPB) dan Himpunan Alumni Fakultas Perikanan dan Kelautan (HA FPIK) IPB memberikan sosialisasi Ayo Kita Makan Ikan kepada siswa-siswi SDIT At-Taufiq, Jumat, (15/04) Bogor.

Sekretaris Jendral (Sekjen) HA IPB Nelly Oswini dalam pemaparannya menjelaskan, mengkonsumsi ikan sangat bagus untuk meningkatkan kecerdasan otak karena kaya kandungan Omega 3.

Saat Nelly memaparkan kepada siswa-siswi SDIT At-Taufiq, Bogor, beliau menyampaikan bahwa jika sering mengkonsumsi ikan, maka akan dapat meningkatkan IQ mereka.

Untuk menguji pengetahuan para siswa tentang ikan, Alumni Fakultas Perikanan IPB ini melontarkan pertanyaan kepada 720 siswa-siswi SDIT At-Taufiq dari kelas 1-6. Siswa yang bisa menjawab pertanyaan mendapatkan hadiah berupa kaos yang bergambar Ayo Kita Makan Ikan.

Sosialisasi Ayo Kita Makan Ikan oleh HA IPB dan HA FPIK IPB ini merupakan rangkaian dari agenda Market Day SDIT yang diselenggarakan oleh SDIT At-Taufiq, Cimanggu, Bogor.

Ajakan "Ayo Kita Makan Ikan" mulai dikampanyenkan pada tahun 2014 oleh Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor untuk mendorong masyarakat gemar konsumsi ikan. (L/Zul/Editor: Nad)

Sumber artikel: <http://alumniipb.org/newsreader/972>



Sumber foto: <http://alumniipb.org/newsreader/972>

Motivasi Alumni untuk Mahasiswa Baru Fateta IPB



Dalam rangka memberikan motivasi kepada mahasiswa baru Angkatan 52, Fakultas Teknologi Pertanian (Fateta) Institut Pertanian Bogor bekerjasama dengan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) mengadakan talkshow dan temu alumni Fateta IPB, Sabtu (5/3) di Auditorium Common Class Room (CCR) Kampus Darmaga, Bogor. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggalang dan memperkuat ikatan kekeluargaan dan kebersamaan antar alumni dengan almamaternya.

Ketua pelaksana, Audy Fathia Indramulya menyampaikan, kegiatan ini untuk memberikan sharing pengalaman dari alumni Fateta. Ia menegaskan, alumni bisa menjadi rujukan mahasiswa mulai dari sekedar menghubungkan dengan dunia industri untuk internship, magang, dan memberikan tips tentang *job-seeking* atau mencari pekerjaan.

Wakil Dekan Fateta, Prof. Dr. Ono Suparno mengatakan, forum temu alumni penting sebagai upaya pengembangan Fateta IPB. Selain itu beliau menerangkan pula selain sebagai sarana silaturahmi, komunikasi dan simbiosis mutualisme antar alumni, dalam kegiatan saat ini menjadi media untuk memotivasi para mahasiswa tentang kiat mencari pengalaman kerja yang sukses.

Sementara, Ketua Alumni, Dr. Alex Denny menyampaikan, semua orang berhak dan memiliki peluang yang sama untuk meraih kesuksesan dalam berkarir. Beliau menegaskan, untuk menjadi seorang pemimpin yang sukses dan berkarakter baik di masyarakat, tinggal bagaimana *manage* pikiran dan usaha untuk memanfaatkan setiap peluang yang ada. (awl/Editor:Nad)

Sumber artikel dan foto:

<http://news.ipb.ac.id/news/id/e57284fcc8df19c28867fab62a0c73ae/motivasi-alumni-untuk-mahasiswa-baru-fateta-ipb.html>

HA IPB Lampung Adakan Seminar Bisnis Ayam Tanpa Modal



Himpunan Alumni IPB Lampung menggelar seminar sehari bertema “Bisnis Ayam Tanpa Modal” Sabtu (19/3) di kampus UBL, Bandar Lampung. Acara dihadiri sekitar 100 peserta yang berasal dari berbagai daerah di Provinsi Lampung.

Acara dibuka Ketua Umum DPD Alumni IPB Lampung, Sutono, yang juga Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Lampung.

Menurut Sutono, seminar ini penting dalam rangka mendukung program kedaulatan pangan atau Lampung lumbung ternak. Ia mengatakan, mudah-mudahan peserta dapat menjadi pengusaha ayam yang sukses seperti dilansir dikutip dari Lampost, (21/03) pada laman <http://alumniipb.org/newsreader/956>.

Sementara itu, Ketua Organisasi Peternak Ayam Ras

(Pintar) Lampung Agus Wahyudi yang menjadi salah satu pembicaranya mengatakan tidak selalu bisnis harus memiliki modal. Beliau mengatakan, bisnis bisa dilakukan dengan kepercayaan dan jaringan yang luas.

Bagi dia, yang penting dilakukan setiap pebisnis adalah harus memiliki mental untuk selalu melayani pelanggannya. Agus menjelaskan seorang entrepreneur harus bisa mengubah sampah menjadi emas. Agus juga mengatakan untuk bisnis ayam tanpa modal ini selain tidak perlu modal, karyawan, dan juga tidak memiliki risiko.

Selain itu, Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lampung, Dessy Desmaniar memaparkan peluang bisnis ayam sangat besar karena daging ayam banyak digemari masyarakat. Dessy menyatakan pula selain itu, harga ayam juga terjangkau dan pengolahannya pun mudah, termasuk untuk dijadikan produk olahan.

Namun yang penting, daging tersebut harus memiliki kriteria ASUH, yakni aman, sehat, utuh, dan halal. Antusiasme peserta untuk mengetahui bisnis ayam tanpa modal ini sangat besar. Terbukti banyaknya respons peserta saat mengajukan pertanyaan.

Usai acara, sebanyak 50 peserta seminar mendaftarkan diri untuk menjadi penjual daging ayam tanpa modal ini.

Sumber foto logo HA IPB:
http://www.jpnn.com/picture/thumbnail/20140406_134223/134223_943673_logo_alumni_IPB.JPG

Sumber artikeldan ilustrasi:
<http://alumniipb.org/newsreader/956>.

IKA FKH IPB Kampanyekan Konsumsi Protein Hewani



Sumber foto: <http://ipbmag.ipb.ac.id/uploads/images/detail/Alumni%20FKH.jpg>

Ikatan Keluarga Alumni Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor (IKA FKH IPB) kampanyekan konsumsi protein hewani kepada masyarakat sekitar Taman Kencana dan Lapangan Sempur pada Minggu (13/03).

Drh. Soenarti Daroendio, MS, MARS (Ketua IKA FKH IPB periode 2011 – 2015) kepada alumniipb, Selasa (15/03), menyatakan mereka membagikan susu dan telur kepada masyarakat sekitar Taman Kencana dan Lapangan Sempur untuk mengkampanyekan konsumsi protein hewani.

Kampanye konsumsi protein hewani ini merupakan rangkaian dari kegiatan Vetvaganza IKA FKH IPB ke-3.

Vetvaganza 3 IKA FKH IPB merupakan Temu Kangen

Alumni yang dirangkaikan dengan Musyawarah Nasional (Munas) IKA FKH IPB 2016.

Agenda utama Munas IKA FKH IPB adalah Laporan Pertanggungjawaban Pengurus IKA FKH IPB periode 2011 - 2015 dan Pemilihan Ketua IKA FKH IPB periode 2016 - 2020.

Soenarti menuturkan pula bahwa Drh. Fitri Nursanti Poernomo, MSc, angkatan 19 terpilih sebagai ketua umum IKA FKH IPB hasil Munas 2016.

Selain itu, Munas IKA FKH IPB 2016 juga membahas tentang kesiapan dokter hewan alumni IPB dalam menghadapi MEA.

Sumber artikel:
<http://alumniipb.org/newsreader/951#>

Alumni IPB Ini Gagas Konsep Tanam Padi Perkotaan Pertama di Dunia



Alumni Institut Pertanian Bogor (IPB), Kurnia Sutanto menggagas konsep bertanam padi di perkotaan yang diujicobakan di Kota Balikpapan.

Sutanto menuturkan, konsep tanaman padi perkotaan ini merupakan terobosan pertama di dunia dengan menggunakan jenis padi berkualitas yang dikembangkan oleh Serikat Tani Indonesia (Sertani). Pasalnya selama ini para petani hanya menanam padi di ladang.

Sutanto menyatakan seperti dikutip dari Klikbalikpapan, Kamis, (25/02) pada laman <http://alumniipb.org/newsreader/927>, bahwa Kalimantan ini khususnya Balikpapan tanahnya miskin hara. Tingkat kesuburannya relatif rendah. Jadi kalau

menggunakan konsep perkotaan ini sangat bagus sekali, tidak membutuhkan lahan yang luas, dan bisa ditempatkan dimana saja meskipun berada diperkotaan.

Hal senada juga disampaikan petani padi di Balikpapan. Arifudin, petani padi asal Teritib ini mengaku sangat mendukung sekali terobosan baru tersebut. Hal tersebut sangat minimalis, sederhana dan dapat ditanam meski ditengah perkotaan sekalipun.

Arif menambahkan, Bagus sekali (konsep bertanam padi/red), bisa ditanam ditengah perkotaan. Lebih mudah ini, lahan yang dibutuhkan tidak harus luas. Hanya saja kebutuhan pot atau embernya yang menelan biaya lebih. Mungkin bisa diganti dengan yang lainnya seperti *polybag* yang tidak bolong.

Diketahui, dalam satu pot tanaman padi perkotaan tersebut mampu menghasilkan 200-300 gram dengan menggunakan bibit hasil penyempurnaan oleh kelompok petani di Jawa yang dinamakan Sertani 13.

Pemerintah kota Balikpapan mengaku sangat mendukung terobosan baru penanaman padi untuk konsep perkotaan. Yakni dengan media pot atau ember sebagai wadahnya, sehingga tidak membutuhkan lahan yang begitu luas dalam menanam padi.

Sumber artikel dan foto:
<http://alumniipb.org/newsreader/927>

Mahasiswa Fateta IPB menjadi Juara Umum *The 2nd AUCFA Student Seminar and Competition*



Dekan, Wakil Dekan, Para Ketua Departemen, dan 26 mahasiswa di lingkungan Fakultas Teknologi Pertanian (Fateta) Institut Pertanian Bogor (IPB) menghadiri *The 4th AUCFA Conference and Workshop and The 2nd AUCFA Student Seminar and Competition*, (4-5/2), di Kasetsart University, Bangkok, Thailand. Turut serta dalam rombongan ini adalah Dr. Sam Herodian, mantan Dekan yang juga salah satu pendiri *ASEAN Universities Consortium on Food and Agro-based Engineering and Technology Education (AUCFA)*.

Pada kegiatan yang diikuti oleh negara-negara ASEAN yang tergabung dalam AUCFA tersebut digelar konferensi, *workshop*, dan *student competition*. Pada acara tersebut, juga dilakukan diskusi mengenai berbagai aktivitas AUCFA dalam *student and staff mobility, curriculum development and harmonization, research and extension, dan scientific communication*. Aktivitas-aktivitas tersebut dilakukan untuk meningkatkan kerjasama akademik internasional.

Sebanyak 26 mahasiswa yang terdiri atas sembilan tim (dari semua departemen) mewakili pada acara tersebut. Mereka mempresentasikan hasil-hasil inovasi produk berbasis beras yang mampu bersaing di pasar global

dalam bentuk presentasi, video, dan poster. Keikutsertaan mahasiswa tersebut diharapkan dapat meraih prestasi dan meningkatkan kemampuan *soft skills* mahasiswa.

Pada *The 2nd AUCFA Student Seminar and Competition* yang diikuti oleh 20 tim yang berasal dari berbagai negara anggota AUCFA tersebut, mahasiswa berhasil menjadi juara umum. Mahasiswa menjadi juara di lima kategori dari tujuh kategori yang dilombakan, yakni *First Prize* (Aldrian Kuswadi dan Eric Prasetya), *Runner-Up* (Andriyana, Diang Sagita, Chandra Gupta), *Best Commercialization* (Saiful Pratama, Galuh Ayu C.K., Monika Emerald R.), *Best Innovative Idea* (Muhammad A. Mujahid, Cynthia Andrian, Sylvia Indrian), dan *Best Technology Deployment*, (Alfandias S. Putra, Anggakasi Saini, Galang G. Ramadhan).*** (Editor: Nad)

Sumber artikel dan foto:

<http://news.ipb.ac.id/news/id/f63a07b36e8f0e4c62647286eeb1f065/Mahasiswa-Fateta-IPB-Menjadi-Juara-Umum-The-2nd-AUCFA-Student-Seminar-And-Competition.html>

Tinners Gathering “CEO Alumni Sharing”



Departemen Teknologi Industri Pertanian (TIN) Institut Pertanian Bogor telah menyelenggarakan kegiatan *Tinners Gathering* “CEO Alumni Sharing” pada Sabtu (20/02) di Auditorium Common Class Room (CCR) Kampus IPB Darmaga. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka berbagi pengalaman para alumni TIN yang sudah berhasil meniti karir bagi mahasiswa TIN.

Ketua Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fateta IPB, Ibu Prof Dr Ir Nastiti Siswi Indrasti menyampaikan bahwa kegiatan ini terselenggara atas kerjasama Departemen TIN dengan Para Alumnus yang telah berhasil di dunia kerja masing-masing, diharapkan dengan adanya kegiatan ini memotivasi mahasiswa untuk menyongsong tantangan di masa datang khususnya dengan adanya MEA.

Acara selanjutnya pada sesi pertama adalah “*Success Story* Alumni di Bidang Agroindustri”. Sesi ini dimoderatori oleh Bapak Nurhidayat (PT. Perkebunan

Nusantara XIII). Adapun yang menjadi pembicara pada sesi satu adalah Bapak Bambang Murtiyoso (PT. Perkebunan Nusantara VIII), Bapak Aminudin Soetara (PT. Corinthian), Bapak Simon Jonatahan (PT. Bintang Toedjoe) dan Bapak Agung Primanto Murdanoto (PT. Rajawali Nusantara Indonesia). Acara dilanjutkan dengan diskusi dan pemberian kenang-kenangan bagi moderator dan pembicara oleh Ketua Departemen TIN dan Dosen Senior (Bapak Azis Darwis, Ibu Ani Suryani dan Bapak Djumali).

Acara pada sesi kedua menghadirkan Bapak Arief Safari (PT Sucofindo) sebagai Moderator dengan tema “Tantangan Alumni Berkarir di Industri Non Agroindustri. Pembicara yang hadir pada sesi kedua adalah Bapak Juda Agung (Bank Indonesia), Bapak Emi Nuel (PT. Matahari Putra Prima), Bapak Gigih Prakoso (PT Pertamina) dan Bapak M. Bascharul Asana (PT. TUV Rheinland Indonesia). Acara sesi kedua di akhiri dengan diskusi dan pemberian kenang-kenangan oleh Bapak Anas Miftah Fauzi dan Ibu Nastiti Siswi Indrasti.

Tinners Gathering “CEO Alumni Sharing”



Sesi ketiga dengan tema “Sukses Membangun Agroindustri” di moderatori oleh Bapak Mukhamad Najib (Ketua Departemen Manajemen IPB). Pembicara yang mengisi adalah Bapak Muklis Bahrany (PT. Pachira Distrinusa), Bapak M. Najikh (PT KML Food) dan Ibu Aprisusi (PT. Graha Agri Indonesia). Acara ditutup dengan *performance* mahasiswa dan penutupan

Sumber artikel dan foto:

<http://tin.ipb.ac.id/id/tinners-gathering-ceo-alumni-sharing/>

Advantages Of CDA Services

For Companies :

- Minimize cost and time in recruitment process
- Direct Access to realible and qualified graduates/job applicants
- Effective campaigning or promotion
- Improve company image
- After-care service

For Member :

- Easy and fast access to job vacancy information
- Cost efficiency in job vacancy information
- More prepared for career development
- Access to internship program
- Access to part-time work opportunity
- Access to career planning consultancy
- Access to participate in development-career training

CDA Website <http://cda.ipb.ac.id>

Hubungan Alumni Website <http://hubunganalumni.ipb.ac.id>

Database Alumni <http://hubunganalumni.ipb.ac.id/data-alumni>